

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Keuangan Desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan keuangan desa dikelola dalam masa 1 (satu) tahun anggaran yakni mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Laporan keuangan yang disajikan tentu haruslah berkualitas, mengingat begitu banyak yang masih mengandalkan suatu informasi dari laporan keuangan yang di publikasikan oleh pemerintahan daerah dengan kepentingan yang berbeda-beda. Suatu laporan keuangan dianggap berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitas informasi keuangan, laporan keuangan yang berkualitas yaitu laporan yang dapat menghasilkan output berupa informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan (Yadiati & Mubarak, 2017).

Pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, karena suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu pemerintah telah berjalan dengan baik adalah dari laporan keuangannya. Seperti yang disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 laporan keuangan yang berkualitas disuatu pemerintah memiliki kriteria karakteristik yang terdiri dari (1) Relevan, Laporan keuangan dikatakan relevan apabila laporan keuangan itu memuat informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan dapat memprediksi masa depan, (2) Andal, Laporan keuangan dikatakan andal apabila laporan keuangan tersebut bisa digunakan untuk pengambilan keputusan, (3) Dapat dibandingkan, Laporan keuangan tersebut harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dapat dibandingkan dengan keuangan entitas pelaporan

pada umumnya, (4) Dapat dipahami, laporan keuangan tersebut dapat dipahami apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna atau pembaca laporan keuangan tersebut (Purwanti Nurcahyani, 2020).

Media yang di gunakan oleh entitas pelaporan keuangan pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangan kepada publik (pihak yang berkepentingan) adalah Akuntansi Sektor Publik. Akuntansi sektor publik memiliki peran utama untuk menyiapkan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas publik. Akuntansi dan laporan keuangan mengandung pengertian sebagai suatu proses pengumpulan, pengolahan dan pengkomunikasian informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan dan untuk menilai kinerja organisasi. Karena kebutuhan informasi di sektor publik lebih bervariasi, maka informasi tidak hanya terbatas pada informasi keuangan yang dihasilkan dan sistem akuntansi organisasi. Informasi non-moneter seperti ukuran output pelayanan harus juga dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan (Tawaqal Irza dan Suparno, 2017).

Sealin itu, kompetensi sumber daya manusia juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Begitu juga di entitas pemerintahan, untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan (Irzal Tawaqal & Suparno, 2017).

Laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas jika kita bercermin pada perspektif ekonomi islam maka terdapat beberapa kaidah dan juga teknik dalam mengelola laporan keuangan yang berlandaskan al-qur'an dan al-hadist, kaidah tersebut yaitu amar ma'ruf dan nahi mungkar, kewajiban menegakan kebenaran, kewajiban menegakan keadilan dan kewajiban menegakan menyampaikan amanah. Dalam konteks ini bahwa

hak dan kewajiban seseorang dalam mengelola laporan keuangan jelas diatur dengan tegas dalam dalil yang terdapat dalam Al-qur'an, dan hukum tersebut harus dijalankan dan terus dikembangkan seperti halnya hukum-hukum lainnya (Yunita, Sella. 2019).

Seperti yang disebutkan dalam Q.S. An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”.

Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber daya manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi yang baik. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang diterapkan pemerintah (Warisno, 2009).

Unit pemerintah paling dasar pada hirarki yang diakui dalam pemerintahan Nasional adalah pemerintahan desa. Ini berarti bahwa pemerintah desa merupakan organisasi yang paling depan dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan yang terdekat dengan masyarakat karena pemerintah desa langsung melayani masyarakat. Oleh karena itu pemerintah desa dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam penyelenggaraan pelayanan publik agar sesuai dengan harapan masyarakat (Sululing, 2018).

Pemerintah desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategis untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Penelitian ini dilakukan disetiap kantor desa di kecamatan Pabedilan yang berjumlah 13

desa, yaitu Desa Babakanlosari, Desa Babakanlosarilor, Desa Sidaresmi, Desa Kalibuntu, Desa Kalimukti, Desa Dukuhwidara, Desa Pasuruan, Desa Pabedilan Kulon, Desa Pabedilan Wetan, Desa Pabedilan Kidul, Desa Pabedilan Kaler, Desa Silih Asih dan Desa Tersana.

Berbagai penentu kualitas laporan keuangan pemerinatah desa seperti sumber daya manusia yang kompeten serta penyajian laporan keuangan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan sudah sepatutnya menjadi perhatian pemerintah desa. Laporan keuangan pemerintah desa yang berkualitas menunjukkan bahwa kepala desa dan aparatur pengelola keuangan bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang telah diberikan dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi. Dengan kata lain, kualitas laporan keuangan pemerintah desa sangat dipengaruhi oleh kualitas aparatur desa itu sendiri (Ratih, 2018).

Namun pada kenyataannya, sudah bukan menjadi rahasia umum bahwa di instansi pemerintah desa maupun daerah penataan personil kepegawaian seringkali dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan, baik secara kuantitas maupun kualitas. Contohnya saja pada aspek kualitas, penataan personil aparatur desa seringkali tidak sesuai dengan prinsip "*The right man on the right place*" dimana seharusnya penempatan dilakukan dengan kualifikasi personil yang kompeten dan memiliki kemampuan ahli di bidangnya, bahkan tidak jarang aparatur pemerintahan desa dipilih secara asas Nepotisme atau cenderung mengutamakan memilih sanak saudara, terutama dalam pangkat atau jabatan pemerintahan tertentu (Romadhon, 2019).

Perangkat desa yang berkualitas perlu memiliki kemampuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya agar tujuan yang diharapkan tercapai secara efektif dan efisien. Perangkat desa yang menangani masalah keuangan tidak cukup hanya menguasai penatausahaan anggaran saja, melainkan juga harus memahami karakteristik transaksi yang terjadi dan pengaruhnya terhadap rekening-rekening dalam laporan keuangan pemerintah desa. Fenomena tersebut tentu bukan hanya tindakan melawan hukum dengan penyalahgunaan

kekuasaan, namun juga dapat mempengaruhi kualitas kinerja pegawai dan kualitas pelaporan keuangan pada pemerintahan desa (Risma, 2021).

Nilai pengaruh penerapan akuntansi sektor publik terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa implementasi akuntansi dalam bentuk penerapan sistem dan teknik akuntansi, penyajian komponen laporan keuangan yang sesuai dengan tujuan laporan keuangan sangat berdampak positif dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rozaq Nugroho Dermawan (2016) yaitu menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan penerapan akuntansi sektor publik dapat menerangkan kualitas laporan keuangan pada instansi pemerintahan, dan juga untuk memperbaiki akuntansi pemerintahan dimasa mendatang. Serta penelitian yang dilakukan oleh Yosi Mirawati (2020) dan Bambang Pamungkas (2012) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik memiliki pengaruh positif terhadap laporan keuangan desa.

Selain itu, kompetensi sumber daya manusia mencerminkan tingkat keberhasilan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan yang artinya semakin bagus kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin tinggi tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meisy Hendri, Erisno NR (2020), yang membuktikan bahwa dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten maka waktu penyusunan laporan keuangan akan dapat dipersingkat, hal ini karena sumber daya manusia tersebut telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Purwanti Nurcahyani (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ayang Darmawan, Darwanis (2018) yang membuktikan bahwa semakin baik

sumber daya manusia, maka semakin baik pula kemampuan pemerintah daerah dalam menghasilkan laporan keuangan yang bernilai.

Dapat disimpulkan bahwa, secara umum penyebab dari laporan keuangan yang tidak berkualitas adalah kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang diterapkan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon”**.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan desa memiliki fungsi yang sangat vital, fungsi tersebut salah satunya yaitu menjadi tolak ukur dan menggambarkan kondisi suatu pemerintahan daerah untuk mewujudkan akuntabilitas keuangan yang baik. Peneliti berfokus pada penerapan akuntansi sektor public serta kompetensi sumber daya manusia, karena Penerapan Akuntansi Sektor Publik sesuai dengan sistematika masih menjadi hambatan untuk mencapai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan masih terdapat pegawai penatausaha keuangan yang belum memenuhi Kompetensi Sumber Daya Manusia. Sebagian besar staf penatausaha keuangan kurang memiliki keterampilan dalam bidang akuntansi sehingga menjadi kendala dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilakukan secara fokus. Maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian ini dilakukan di setiap kantor desa di Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.
- b. Lingkup penelitian ini hanya seputar kualitas laporan keuangan desa di setiap kantor desa Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.
- c. Informasi yang disajikan diukur pengaruh penerapan akuntansi sektor publik, kompetensi sumber daya manusia serta pengaruhnya pada kualitas laporan keuangan desa di setiap kantor desa Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, pembahasan yang akan dilakukan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah penerapan Akuntansi Sektor Publik berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Pabedilan kabupaten Cirebon?
- b. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Pabedilan kabupaten Cirebon?
- c. Apakah Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Pabedilan kabupaten Cirebon?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Akuntansi Sektor Publik terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Pabedilan kabupaten Cirebon.

- b. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Pabedilan kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh penerapan Akuntansi Sektor Publik dan pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di kecamatan Pabedilan kabupaten Cirebon.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

1) Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk penyusunan skripsi pada jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonom Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam menganalisis kualitas penyajian Laporan Keuangan Desa, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai akuntansi sektor publik dan kompetensi sumber daya manusia (aparatur desa).

2) Bagi Akademisi

Melalui penelitian ini, diharapkan perguruan tinggi khususnya Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon bisa menambah khasanah pengetahuan akuntansi sektor publik yang mungkin dapat digunakan sebaagai bahan ajar perkuliahan dalam mata kuliah Akuntansi Sektor Publik.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pertimbangan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Dan juga sebagai tambahan informasi bagi penelitian yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Instansi Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan saran serta bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang sudah ditetapkan atau sesuai dengan standar akuntansi yang berterima umum.

2) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau informasi pendukung dalam penelitian selanjutnya, yang diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pemahaman bagi pembaca mengenai penelitian yang dilakukan. Maka peneliti menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat uraian dari latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan tentang landasan teori yang dipergunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data serta teknik analisis data dengan menggunakan berbagai uji.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan tentang hasil pengujian instrument, hasil pengujian deskripsi, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan atas jawaban pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Dan saran dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai dengan hasil kesimpulan yang diperoleh.

